

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Komite Audit berperan dalam pengawasan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* di PT Kimia Farma (Persero), Tbk. Komite Audit Kimia Farma bertugas membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan, hal ini terkait dengan pengendalian internal dan informasi keuangan perusahaan. Tanggung jawab Komite Audit Kimia Farma dalam bidang *Corporate Governance* adalah untuk memastikan bahwa perusahaan telah dijalankan sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku, melaksanakan usahanya dengan beretika, melaksanakan pengawasannya secara efektif terhadap benturan kepentingan dan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan. Ruang lingkup pelaksanaan dalam bidang ini adalah:

- a. Menilai kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan, etika, benturan kepentingan dan penyelidikan terhadap perbuatan yang merugikan perusahaan dan kecurangan.
- b. Memonitor proses pengadilan yang sedang terjadi ataupun yang ditunda serta yang menyangkut masalah *Corporate Governance* dalam hal mana perusahaan menjadi salah satu pihak yang terkait di dalamnya.

- c. Memeriksa kasus-kasus penting yang berhubungan dengan benturan kepentingan, perbuatan yang merugikan perusahaan, dan kecurangan.
- d. Keharusan auditor internal untuk melaporkan hasil pemeriksaan *Corporate Governance* dan temuan-temuan penting lainnya.

Komite Audit bertugas melakukan penelaahan laporan keuangan yang akan dipublikasikan terkait dengan penerapan prinsip *fairness* dalam *good corporate governance*. Penelaahan dilakukan melalui *review* atas hasil pemeriksaan Auditor Independen atau Auditor Internal serta *review* proses penyediaan informasi keuangan yang akan dipublikasikan.

Selain itu, Komite Audit mengevaluasi pengendalian internal Persero. Komite Audit menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai mengenai efektifitas pengendalian internal. Komite Audit juga melakukan pemantauan terhadap kegiatan operasi perusahaan, apakah telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemantauan dilakukan melalui *review* atas laporan manajemen atau penasehat hukum perusahaan yang berkaitan dengan perundang-undangan. Komite Audit melakukan pertemuan dengan pihak-pihak terkait setiap tiga bulan sekali, bertujuan untuk melakukan pengawasan pada keseluruhan sektor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peran komite audit terhadap penerapan prinsip *good corporate governance* di PT Kimia Farma (Persero) Tbk, maka

penulis memberikan saran agar ditambahkannya anggota Komite Audit agar kinerjanya bisa lebih efisien, mengingat banyaknya tugas yang dilakukan oleh Komite Audit.



DAFTAR PUSTAKA

Turnbull, S., Corporate Governance Concept: Its Scope, Concerns and Theories, Corporate Governance : an International Review, vol.5 no 4,1997

Bill, Arthur H. Audit committee Guide. A Source of Information for Audit Committees of public Company Boards of Directors Bowne, 2002.

Apostolous, Barbara and Raymond Jeffords. Working with the Audit Committee. The Institute of Internal auditor Florida, 1990.

Auditing and Assurance Standards Board, Australian Institute of Company Directors & The Institute of Internal Auditors-Australia. (2012). Audit Committees: A Guide To Good Practice (2nd ed.). Australia: Ligare Pty Ltd.

Davies, S. Parker, C. et.al (1995). Accounting and auditing handbook 1995 : incorporating all standards as at 1 November 1994. Institute of Chartered Accountants: Australia.

Laporan Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk Tahun 2013.

Utama, M.(2004). Komite Audit, *Good Corporate Governance*, dan Pengungkapan Informasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1, 61-79.

Daniri, Mas Ahmad, 2005. *Good Corporate Governance Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Jakarta Pusat: Ray Indonesia.

F.A. Alijoyo. (2003). Keberadaan & Peran Komite Audit Dalam Rangka Implementasi GGC.

Arifin, Drs. M, 2005. "Peran Akuntan Dalam Menegakkan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Di Indonesia (Tinjauan Perpektif Teori Keagenan)", Pidato Sidang Senat Guru Besar, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Pemerintah Indonesia. 2002. Keputusan Menteri BUMN No. 117/MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada BUMN.

Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance*. Pedoman *Good Corporate governance*. KNKCG,2001.









Bapepam. (2012). Peraturan Nomor IX.I.5: Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Undang-undang Republik Indonesia tentang Badan Usaha Milik Negara.

Forum for Corporate Governance of Indonesia (FCGI), 2000, Apa yang Dimaksud GCG, www.fcgi.or.id

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Movita Sari
 No. Induk Mhs : 2010420047
 Dosen Pembimbing : Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. -RPM
 Mulai Bimbingan : 15 April 2014
 Terakhir Bimbingan : 4 Juli 2014


No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Bab.Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
	Selasa / 15 Apr '14	Proposal skripsi	
	Kamis / 24 Apr '14	Bab I Pendahuluan	
	Selasa / 13 Mei '14	Koreksi Bab I	
	Kamis / 22 Mei '14	Bab II Landasan teori Bab III metodologi penelitian	
	Kamis / 12 Juni '14	Bab IV Analisa & Pembahasan	
	Senin / 23 Juli '14	Koreksi Bab IV	
	Senin / 30 Juni '14	Bab V kesimpulan & saran	
	Jumat / 4 Juli '14	Acc skripsi	

Jakarta, 4 Juli 2014

Mengetahui Kajur,

Pembimbing,

(.....)


(Boedi S Hartono)